BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti bisa deskripsikan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan diantaranya:

Penerapan model Connecting, Organizing, Reflecting, Extending (CORE) terhadap peningkatkan hasil belajar siswa Tema 8 Subtema dua di siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Parsanga II Kecamatan Kota Sumenep Tahun Pelajaran 2021/2022. Ada empat proses selama penelitian antara lain; a). perencanaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan menerapkan contoh Connecting, Organizing, Reflecting, Extending (CORE) buat meningkatan kemampuan memahami Tema 8 Subtema 2 berjalan dengan sangat baik sesuai dengan pendoman serta rancangan yang sesuai menggunakan konsep model Connecting, Organizing, Reflecting, Extending (CORE). b) pelaksanaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan melaksanakan rancangan yang sinkron menggunakan konsep contoh Connecting, Organizing, Reflecting, Extending (CORE), penelitian dilakukan selama 1 bulan dari bulan Mei-Juni yang dilakukan sebanyak dua siklus dan rancangan konsep pembelajaran pada setiap siklusnya itu berbeda. c) observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung pada setiap siklus untuk mengetahui terlaksana dan tidak terlaksananya aspek yang ada

- dipedoman observasi, peneliti menggunakan observer ketika melakukan observasi. Keempat, refleksi dilakukan peneliti bertujuan untuk memperbaiki kesalahan dan kelemahan yang terjadi pada setiap siklus.
- Hasil belajar siswa Tema 8 Subtema 2 melalui model Connecting, Organizing, Reflecting, Extending (CORE) pada siswa kelas IV SDN Parsanga II Kecamatan Kota Sumenep Tahun Pelajaran 2021/2022 mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari hasil peningkatan observasi yang dilakukan oleh peneliti yang dapat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Observasi yang dilakukan oleh peneliti antara lain: komponen siswa, komponen guru, komponen materi, komponen pengelolaan kelas. Untuk hasil belajar aspek pengetahuan (KI-3) meningkat setiap siklusnya. Pada siklus I meningkat mencapai (53%) atau 15 siswa dari 23 siswa yang sudah mencapai KKM, siklus II mencapai (77%) atau 18 siswa dari 23 siswa yang sudah mencapai KKM. Sedangkan untuk hasil belajar aspek keterampilan (KI-4) meningkat setiap siklusnya. Pada siklus I mencapai (34%) atau 8 siswa dari 23 siswa yang mencapai KKM, siklus II mencapai (82%) atau siswa 19 dari 23 siswa yang mencapai KKM. Jadi untuk peningkatan hasil belajar aspek pengetahuan (KI-3), dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan sebesar 24%. Untuk peningkatan hasil belajar aspek keterampilan (KI-4), dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan sebesar 48 %.

B.Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian mengenai peningkatan hasil belajar siswa melalui model *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending (CORE)* terhadap Tema 8 Subtema 2 pada siswa kelas IV SDN Parsanga II Kecamatan Kota Sumenep. Peneliti dapat mengemukakan saran-saran yang sekiranya dapat dijadikan masukan/pertimbangan untuk kemajuan pendidikan kedepannya:

1. Bagi siswa

- a. Siswa harus lebih memperhatikan guru saat proses kegiatan mengajar, jadilah siswa yang aktif bertanya dan memberikan pendapat supaya lebih mudah memahami materi yang diajarkan.
- b. Tanamkan keinginan yang kuat untuk belajar pelajaran apapun termasuk bahasa indonesia dan IPA. Sukailah pelajaran terlebih dahulu sehingga akan memupuk semangat untuk belajar.

2. Bagi guru

- a. Pada pelaksanaan Tema 8 Subtema 2 hendaklah guru menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, kreatif dan juga media yang menarik perhatian siswa sehinggar siswa lebih semangat dan tidak cepat bosan selama mengikuti pembelajaran. Belajar dengan model Connecting, Organizing, Reflecting, Extending (CORE) dapat menjadi salah satu alternatif dalam menyampaikan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- Sebagai seorang pendidik guru harus selalu mengupgrade kemampuan dan daya kreatifitas.

3. Bagi sekolah

- a. Sekolah harus memfasilitasi sarana dan prasarana pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar terlaksana dengan baik dan maksimal.
- b. Kepala sekolah juga harus menyarankan kepada guru-guru untuk lebih kreatif lagi dalam mengemas pembelajaran supaya lebih menarik perhatian siswa sehingga siswa akan lebih aktif selama proses pembelajaran.

